

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji serta syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Allah SWT Penulis dapat menuntaskan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “POLA PERESEPAN DAN KAJIAN INTERAKSI OBAT DIABETES MELITUS DI APOTIK SETRA FARMA PURWAKARTA”. Adapun penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi program pendidikan Diploma Tiga.

Ucapan terima kasih tidak lupa Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Apt. Patonah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Universitas Bhakti Kencana.
2. Ibu Apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma Farmasi Universitas Bhakti Kencana, atas pengarahan dan bimbingannya.
3. Ibu apt. Mia Nisrina Anbar Fatin, M.Farm selaku pembimbing utama atas semua pengarahan dan bimbingannya.

4. Bapak Dadih Supriadi, M.Si.,Apt selaku pembimbing serta, atas semua bimbingannya.
5. Bapak apt., Dedy Frianto, MM selaku apoteker penanggung jawab apotek atas izin yang diberikan kepada Penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh staf pengajar, Karyawan, dan Sekretariat program RPL Diploma Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.
7. Rekan-rekan Mahasiswa RPL D3 Farmasi Universitas Bhakti Kencana atas kerja sama dan dukungannya selama menempuh pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, Penulis olehah membutuhkan dukungan dan kontribusi baik berupa kritik, saran dan diskusi yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat, baik untuk penulis pada khususnya maupun untuk pihak-pihak yang memerlukan pada umumnya.

Bandung, Juli 2022

Efritasari Dewi